

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

(Suwandaru, Manajemen, & Nitro Makassar, 2017) Setiap perguruan tinggi pastinya akan memberikan suatu sarana yang dapat digunakan mahasiswanya dalam mengembangkan potensi diluar kegiatan perkuliahan khususnya dalam berorganiasi yaitu seperti Unit Kegiatan Mahasiswa atau biasa disebut dengan UKM. Sampai saat ini sudah ada 22 Unit Kegiatan Mahasiswa atau UKM di Universitas Katolik Soegijapranata. Banyak mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang ikut serta di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan juga organisasi mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada pun bersifat aktif, bisa terlihat dari adanya acara rutin yang mereka lakukan setiap minggunya dan juga ada beberapa yang mengadakan acara yang bersifat umum yang ditujukan bagi non-anggota. Tiap tahunnya pun setiap Unit Kegiatan Mahasiswa akan ada pendaftaran anggota baru dan juga akan membuka pendaftaran pengurus UKM tersebut. Dengan banyaknya Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata ini dan juga dengan aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan maka Unit Kegiatan Mahasiswa pastinya membutuhkan ruang-ruang yang cukup dan sesuai dengan aktivitas yang mereka lakukan. Hal ini dikarenakan setiap Unit Kegiatan Mahasiswa mempunyai kegiatan yang berbeda-beda dan pasti ruang-ruang yang dibutuhkan juga akan berbeda-beda, seperti UKM soepra radio membutuhkan ruang radio untuk siaran, UKM gratia membutuhkan ruang untuk latihan, UKM SEL membutuhkan ruang untuk *workshop*, UKM mirror membutuhkan ruang untuk fotografi dan lain-lain.

Selain Unit Kegiatan Mahasiswa, kegiatan lain yang dilakukan oleh mahasiswa diluar perkuliahan yaitu belajar mandiri, yang dimaksud belajar mandiri disini adalah mempelajari pelajaran yang sudah diberikan atau yang akan diberikan, mengerjakan tugas individu atau tugas kelompok. Pada masa perkuliahan pasti mahasiswa akan mendapatkan banyak tugas yang bersifat individu dan kelompok. Di Universitas Katolik Soegijapranata sendiri mahasiswa biasanya akan mengerjakan tugas di area kampus dari siang-sore hari apabila perkuliahan selesai di siang hari tetapi dengan banyaknya tugas yang mereka dapat biasanya mereka akan melanjutkan mengerjakan tugas dengan berpindah ke tempat lain atau ke *cafe* dikarenakan fasilitas yang diberikan oleh kampus hanya buka sampai sore hari. Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata sendiri biasanya memiliki jadwal kuliah yang padat yaitu dari pagi sampai sore hari dan juga ruang belajar yang ada di perpustakaan hanya buka sampai sore hari sehingga waktu yang tersisa tidak cukup apabila mengerjakan di area kampus. Dengan mengerjakan tugas di *cafe* pastinya tidak akan maksimal karena suasananya tidak mendukung untuk belajar, mahasiswa akan mengeluarkan uang yang cukup banyak dan juga biasanya mahasiswa akan mengerjakan sampai larut malam atau pagi hari sehingga akan membuat khawatir orang tua dan akan berbahaya. Hal ini didukung dengan hasil wawancara oleh Wakil Rektor III di bidang kemahasiswaan yaitu Ibu Dr. V. Kristina Ananingsih,ST., M.Sc yaitu memang diperlukan untuk dibuat ruang-ruang belajar diluar perkuliahan, kantin, lounge dan juga fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan yang dapat digunakan dengan maksimal, tetapi sampai saat ini belum ada kepastian untuk Unit Kegiatan Mahasiswa apakah akan dipindahkan seluruh kegiatannya atau hanya

sebagian, begitu juga dengan fakultas apa saja yang akan dipindah ke Universitas Katolik Soegijapranata kampus BSB karena pada saat ini yang sedang difokuskan adalah pembangunan rumah sakit, gedung untuk fakultas kedokteran dan fakultas teknologi pangan.

Dengan kebutuhan mahasiswa akan ruang untuk melakukan aktivitas Unit Kegiatan Mahasiswa dan juga kebutuhan mahasiswa akan tempat untuk melakukan kegiatan belajar mandiri yang nyaman, aman dan mempunyai suasana yang mendukung maka perlu dibuat fasilitas Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa yang akan menggunakan sistem mandiri supaya dapat digunakan secara maksimal dari segi waktu dan ruangnya. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ini akan berlokasi di Jalan H.Subeno, Kelurahan Jatibarang, Kecamatan Mijen. Lokasi ini berada di dalam tapak Universitas Katolik Soegijapranata Kampus BSB.

Dalam perancangan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ini perlu memperhatikan aspek penggunaannya terutama dari aktivitas yang dilakukan para penggunaannya. Dan juga harus memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan sehingga nantinya akan dapat digunakan secara maksimal dari segi waktu dan ruangnya. Tentunya dalam perancangan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ini harus memasukan nilai-nilai dan pedoman dari Universitas Katolik Soegijapranata itu sendiri yaitu cinta akan kebenaran, keadilan sosial, persaudaraan, keterbukaan, kebebasan dan semangat pelayanan dan juga menjiwai prinsip-prinsip Katolik agar dapat menggambarkan wajah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.

1.2 Pertanyaan Masalah Desain

1. Bagaimana mewujudkan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang dapat mewadahi kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan belajar mandiri ?
2. Bagaimana mewujudkan bangunan yang menarik dengan menerapkan nilai-nilai Universitas Katolik Soegijapranata dengan tetap mengutamakan keamanan dan kenyamanan penggunanya?

1.3 Tujuan

Landasan Teori dan Program ini disusun sebagai dasar perancangan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang akan mewadahi aktivitas atau kegiatan-kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan dengan menerapkan nilai-nilai dan pedoman Universitas Katolik Soegijapranata dan juga memperhatikan keamanan dan kenyamanan penggunanya sehingga dapat digunakan dengan maksimal dari segi ruang dan waktunya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Akademik

Diharapkan dengan penulisan ini dapat menjadi pembelajaran dalam merancang Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan dapat menambah wawasan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk mahasiswa dalam melakukan kegiatan di luar perkuliahan yang dapat digunakan secara maksimal dari segi waktu dan ruangnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini bertujuan untuk mengetahui tujuan awal projek ini. Pada bab I ini berisikan beberapa subbab yaitu seperti latar belakang dari fungsi bangunan, wilayah yang dipilih dan juga latar belakang permasalahan lalu juga ada pertanyaan masalah desain, tujuan yang di harapkan dari projek Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa , manfaatnya dan setelah itu ada sistematika pembahasan dari projek ini.

BAB II : GAMBARAN UMUM PROJEK

Pada bab II ini berisi gambaran-gambaran umum tentang fungsi bangunan dari projek yang diangkat yaitu Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, dan juga gambaran umum tata ruang kota arau kawasan yang dipilih.

BAB III : PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH

Pada bab III berisi tentang analisa tentang fungsi bangunan, tapak dan lingkungan disekitarnya. Analisa yang ada di dalamnya seperti analisa fungsi bangunan, analisa tapak, analisa lingkungan buatan dan juga analisa tentang lingkungan alami. Analisa disini bersifat khusus dan juga untuk mengetahui potensi dan kendala pasa manusia, tapak dan lingkungannya. Dan juga akan menghasilkan dimensi ruang, hubungan ruang, organisasi ruang dan zonasi ruang.

BAB IV: LANDASAN TEORI

Pada bab IV ini berisi teori-teori yang digunakan untuk landasan dalam memecahkan masalah yang ada di dalam proyek ini, sehingga pemecahan masalahnya memiliki dasar yang kuat. Teori yang ada akan dibedakan sesuai permasalahan yang ada yaitu permasalahan satu, dua dan tiga.

BAB V : PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Pada bab V ini berisi pendekatan-pendekatan yang dipakai untuk menyelesaikan masalah yang ada dan juga akan muncul landasan-landasan atau gambaran bangunan yang akan di rancang yang berkaitan dengan tata ruang tapak, tata ruang bangunan, bentuk bangunan, wajah bangunan, struktur bangunan, konstruksi bangunan dan sistem bangunan.

